PENGARUH PEMBERDAYAAN KARYAWAN DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KARYAWAN DIVISI PERENCANAAN DAN *QUALITY CONTROL* UPT. BALAI YASA PT. KERETA API INDONESIA YOGYAKARTA

HANAN ARDI SYANDANA

NIM. 141210018

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan karyawan dan budaya organisasional terhadap kinerja karyawan dengan *self efficacy* sebagai variabel intervening pada karyawan perencanaan dan *quality control* UPT. Balai Yasa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh dengan jumlah responden sebanyak 65 karyawan, dimana karyawan divisi perencanaan memiliki jumlah personil tertinggi yaitu sebanyak 40 karyawan, dengan rata-rata karyawan berusia lebih dari 47 tahun, mayoritas berjenis kelamin laki-laki dan sudah menikah, serta rata-rata pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK, dengan rata-rata lama bekerja lebih dari 16 tahun. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Model* (SEM) dengan analisis *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4.0.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, budaya organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Terdapat pengaruh positif pemberdayaan karyawan terhadap kinerja karyawan dengan *self efficacy* sebagai variabel *intervening*. Kemudian, budaya organisasional mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan *self efficacy* sebagai variabel *intervening*.

Kata Kunci: Pemberdayaan Karyawan, Budaya Organisasional, *Self Efficacy*, Kinerja Karyawan.